

Ditandatangani Komitmen Bersama Antikorupsi

MAGELANG (KR) - Penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Bersama Anti Korupsi di lingkungan Pemerintah Kota Magelang Tahun 2024 dilaksanakan di Pendopo Pengabdian Rumah Dinas Walikota Magelang, Senin (27/5). Selain Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD, beberapa pejabat di lingkungan Pemerintah Kota Magelang secara bergantian menandatangani pakta integritas dan komitmen bersama tersebut.

Inspektur Kota Magelang Larsita SE MSc mengatakan kegiatan ini tujuannya antara lain untuk terwujudnya komitmen dan keseriusan Kota Magelang dalam rangka pencegahan korupsi, kolusi dan nepotisme. Juga peningkatan integritas bagi pimpinan atau pejabat Pemerintah Kota Magelang melalui penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Antikorupsi.

Selain, juga untuk terwujudnya upaya menjadikan Pemerintah Kota Magelang sebagai pemerintahan yang bersih (clean government) serta terlaksananya salah satu rencana aksi tindak lanjut hasil Survei Penilaian Integritas (SPI) Tahun 2023.

Walikota Magelang kepada wartawan usai kegiatan diantaranya menyampaikan acara ini dinilai bagus, mengingatkan komitmen tentang ketaatan kepada hukum, taat perundang-undangan, jangan semau gue, jangan ABS (Asal Bapak Senang). “Kalau saya salah, silahkan saya diberitahu, sehingga tidak melakukan kesalahan,” kata Walikota Magelang dalam penekanannya. **(Tha)-d**



KR-Thoha

Walikota Magelang usai acara penandatanganan Pakta Integritas dan Komitmen Antikorupsi.

Perbaikan Jalan Puncel-Tayu ‘Tertunda’

PATI (KR) - Rencana perbaikan jalan 4,7 kilometer, yang menghubungkan Puncel-Tayu, dipastikan belum bisa dikerjakan bulan Mei alias tertunda. Hal tersebut disebabkan, hingga saat ini ternyata anggaran dari Kementerian PUPR belum cair. “Perbaikan jalan Puncel-Tayu sudah diusulkan. Rencana anggaran sebesar Rp 18 milyar, juga disetujui Balai Jalan. Namun hingga saat ini, belum ada perintah pelaksanaan dari PUPR Jakarta”. Demikian ditegaskan Plt Kepala PUPR Pati, Riyoso melalui Plt Kabid Binamarga, Hasto Utomo.

Dalam penjelasan kepada wartawan usai menerima beberapa perwakilan pemuda Dukuhseti, Senin (27/5), Hasto Utomo menegaskan jika pemerintah dipastikan akan tetap melakukan perbaikan jalan Puncel-Tayu. Rencana memang pada bulan Mei ini. Namun anggarannya, ternyata belum turun. Info yang kami terima, tambah Hasto Utomo, jika Balai Jalan mendapat anggaran Rp 15 triliun. “Anggaran tersebut, yang nantinya dibagi lagi ke unit sasaran jalan yang akan diperbaiki,” ucapnya.

“Mohon warga Dukuhseti dan Tayu untuk bersabar. Begitu anggaran turun, maka Jalan Puncel-Tayu akan langsung dilakukan perbaikan. Ini kami serius mengawal,” tegasnya. Untuk sementara ini, PUPR Pati akan melakukan perbaikan-perbaikan kecil Tayu-Puncel. Namun pada pemgerjaan besar, nantinya berupa cor beton sepanjang 700 meter, dan selebihnya aspal hotmik.

Sementara itu, kuasa hukum Persatuan Masyarakat Dukuhseti (Pemandu), Alan Arsalan SH MH menegaskan, akan terus mengawal agar jalan yang menghubungkan Puncel-Tayu segera dilakukan perbaikan. “Warga mengeluhkan taburan debu tambang dari truk, yang sampai masuk ke dalam rumah. Selain itu, kerusakan jalan juga sering menimbulkan laka lantas” ujarnya singkat.

Sebagaimana diberitakan media ini beberapa waktu lalu, sejumlah warga Dukuhseti menggelar aksi demo di Desa Kembang dan Luwang Kecamatan Tayu. **(Cuk)-d**

Tiga Calhaj Karanganyar Batal Berangkat



KR-Abdul Alim

Pamitan haji Karanganyar

KARANGANYAR (KR) - Tiga jemaah calon haji asal Karanganyar batal diberangkatkan ke Tanah Suci pada tahun ini. Dua di antaranya dikarenakan meninggal dunia. Sedangkan satu orang memilih menunda lantaran suaminya meninggal dunia.

Kasi Haji dan Umrah Kantor Kemenag Kabupaten Karanganyar, Sofyan Hadi mengatakan, warga Karanganyar yang dipastikan berangkat ibadah haji tahun ini ada 705 orang. “Total 708 orang, namun yang berangkat ada 705 orang, sisanya batal haji tahun ini,” kata Sofyan Hadi, Minggu (26/5).

Sofyan mengatakan, tiga calhaj asal Karanganyar yang batal berangkat haji tahun ini masing-masing meninggal dunia dan memutuskan menunda perjalanan. Dikatakan dua calhaj yang batal karena meninggal dunia atas nama Eka dan Budi. “Keduanya meninggal dunia karena sakit,” katanya. Sofyan menjelaskan, untuk satu calhaj yang menunda naik haji pada tahun ini yaitu Siti Nursiam, istri dari almarhum Budi.

Siti menunda keberangkatan menjadi tahun depan bersama dengan proses pelimpahan nomor posisi suaminya yang akan dilimpahkan ke anaknya. “Untuk yang calhaj atas nama Eka, sudah proses pembatalan,” kata Sofyan. Sementara itu sebanyak 705 jemaah asal Kabupaten Karanganyar, berpamitan kepada seluruh jajaran Forkompimda Karanganyar untuk menunaikan ibadah haji ke tanah suci Mekkah di Gedung Kebudayaan pada Minggu (26/5). **(Lim)-d**

Angkasa Pura I Terima Pengakuan Standar Keamanan Bandara

SEMARANG (KR) - PT Angkasa Pura I (API) menerima penghargaan Airport Excellence (APEX) Partner Special Recognition Awards dari organisasi kebandarudaraan dunia Airports Council International (ACI). Penghargaan dari ACI tersebut merupakan apresiasi terhadap komitmen API dalam mengimplementasikan dan memprioritaskan keamanan bandar udara berstandar internasional melalui Program Airport Excellence (APEX) in Security.

Penyerahan penghargaan tersebut dilaksanakan pada Rabu (22/5) dalam Forum ACI World Annual Global Assembly, Conference, and Exhibition (WAGA) yang berlangsung di Riyadh, Arab Saudi, diserahkan oleh Director General ACI World, Luis Felipe de Oliveira dan diterima oleh Direktur Utama API MMA Indah Preastuty.

“Penghargaan tersebut merupakan wujud apresiasi dari ACI terhadap komitmen dan dedikasi API dalam mengimplementasikan sistem keamanan bandara berstan-

dar internasional melalui penyelenggaraan program APEX in Security. Sebanyak delapan bandara API telah terakreditasi, di mana pelaksanaan APEX in Security di bandara API dilaksanakan sejak tahun 2016 hingga tahun 2024,” ujar Indah Preastuty.

Kedelapan bandara API yang telah melaksanakan APEX in Security adalah Bandara I Gusti Ngurah Rai Bali dan Bandara SAMS Sepinggan Balikpapan pada 2016, Bandara Juanda Surabaya dan Bandara Sultan Hasanudin Makassar pada 2017, Bandara Jenderal Ahmad Yani Semarang pada 2019, Bandara Internasional Yogyakarta Kulon Progo dan Bandara Zainuddin Abdul Madjid Lombok pada 2023, serta Bandara Sam Ratulangi Manado yang akan menyelesaikan program APEX in Security pada September 2024.

Indah Preastuty melanjutkan, API merupakan perusahaan pengelola bandara dengan jumlah bandara terbanyak yang telah mengikuti program APEX in Security di regional Asia-Pasifik. Secara total,



KR-Istimewa

Penyerahan penghargaan Airport Excellence (APEX) Partner Special Recognition dari Airports Council International.

sebanyak 12 bandara di kawasan Asia-Pasifik dan 34 bandara di seluruh dunia telah mengikuti program tersebut. Melalui program APEX in Security, ACI selaku inisiator program melaksanakan review dan asesmen terhadap standar keamanan yang berlaku di bandara, baik dari sisi SDM, fasilitas, dokumen, serta manajemen mutu.

Asesmen terhadap stan-

dar keamanan tersebut didasarkan atas parameter yang ditetapkan dalam regulasi yang berlaku secara internasional, yakni ICAO Annex dan ICAO Document. Hasil dari asesmen tersebut adalah berupa rekomendasi, sehingga pengelola bandara dapat mengimplementasikan rekomendasi tersebut untuk meningkatkan standar keamanan bandara.

“Standar keamanan

bandara merupakan salah satu hal yang menjadi fokus utama API dalam menjalankan bisnis kebandarudaraan. Dengan standar keamanan yang terpenuhi, pemenuhan terhadap standar layanan dan operasional akan optimal, sehingga secara langsung akan berdampak positif terhadap kenyamanan pengguna jasa bandara,” tutup Indah Preastuty. **(Cha)-d**

Remaja Jadi Role Model Teman Sebaya

TEMANGGUNG (KR) - Kepala Badan Narkotika Nasional Kabupaten Temanggung AKBP Triatmo Hamardiyono mengatakan remaja bisa menjadi contoh (role model) bagi teman sebaya lainnya, baik dalam sikap maupun kepribadian untuk bersih dari narkoba. “Pergaulan mempengaruhi sikap dan kepribadian. Bila pergaulan bersih narkoba akan terbebas dari penyalahgunaan narkoba,” kata Triatmo Hamardiyono, Minggu (26/5).

Triatmo menyampaikan itu ditemui pada sosialisasi Ojo Kawin Bocah Desa Gejagan, Kecamatan Ngadiarejo. Kegiatan ini diisi materi dan outbond inter-

aktif untuk mengisi aktivitas 60 remaja di desa tersebut. Dikatakan remaja mampu mendapatkan teman sebaya yang bisa saling mengajak pada ke-

baikan dan bukan mengajak pada hal-hal yang kurang baik.

Remaja kata Triatmo juga harus mampu menempatkan diri di antara teman

sebayanya, keluarga, di lingkungan sekolah atau lingkungan bermain, dan juga dapat membantu memecahkan persoalan tanpa diminta. Disampaikan dampak penyalahgunaan narkoba sangat buruk terutama bagi kesehatan. Sebab merusak organ-organ tubuh. Narkoba juga mempengaruhi psikis penggunanya, maka itu harus ditinggalkan. Mereka yang terjerumus pada penggu-

naan narkoba untuk segera mendapat pengobatan.

Triatmo berharap melalui kegiatan yang dihelat itu dapat menumbuhkan kesadaran para remaja mengenai dampak penyalahgunaan narkoba, mempersuasi remaja agar tidak terpengaruh menggunakan narkoba dan memberikan pemahaman tentang cara menghindarkan diri dari pengaruh buruk narkoba. **(Osy)-d**

Harga Beras Turun Jadi Rp 13.000/Kg

SUKOHARJO (KR) - Harga beras mengalami penurunan karena bertambahnya stok di pasaran setelah petani panen padi. Harga beras sekarang Rp 13.000/kg untuk jenis medium dan Rp 14.000/kg premium. Pannen padi yang masih akan berlangsung ke depan diharapkan berdampak pada penurunan harga beras lagi.

Pedagang Pasar Kartasura Sugeng, Senin (27/5) mengatakan, harga beras masih stabil turun pada kisaran Rp 13.000/kg untuk jenis medium. Harga beras tersebut sebelumnya sempat naik tertinggi

Rp 14.500/kg. Harga beras kemudian berangsur turun dan sampai sekarang bertahan pada harga Rp 13.000/kg.

Penurunan harga beras terjadi karena petani di Sukoharjo dan daerah lain sudah panen padi. Hasil panen padi petani tersebut langsung terserap oleh pedagang yang mendapat barang dari pelaku usaha penggilingan padi. Panen padi juga berdampak pada mudahnya pedagang mendapat pasokan beras. Selain itu stok beras di pasaran juga melimpah dan berdampak pada penurunan harga.

“Harga beras turun

karena petani sudah panen padi. Stok di pasaran sekarang tambah banyak. Selain itu masyarakat juga sudah mendapat beras dari pembagian bantuan beras pemerintah beberapa hari lalu,” ujarnya. Sugeng berharap, petani mampu panen padi dengan jumlah besar. Dengan demikian maka harga beras dipasaran juga bisa terus ditekan.

“Kalau pedagang harappannya harga beras murah dan biaya hidup juga murah. Dengan demikian maka penjualan beras di pedagang meningkat karena pembeli membeli beras dalam jumlah banyak,”

ujarnya. Pedagang beras Kartasura Suryani mengatakan, permintaan beras masih stabil. Sedangkan harga berangsur turun Rp 13.000 perkilogram untuk jenis medium. Harga tersebut kemungkinan stabil karena petani sekarang sudah panen padi.

Suryani mengatakan, beras yang dijual didapat dari pengepul dan pelaku usaha penggilingan padi. Beras tersebut didapat dalam kemasan karung isi 25 kg. Selain itu ada juga kemasan plastik isi 3 kg, 5 kg dan 10 kg. “Harga beras premium masih tinggi Rp 14.000 perkilogram. Memang mahal karena kual-

itasnya lebih baik,” lanjutnya. Penurunan harga beras berdampak pada peningkatan penjualan. Pembeli membeli beras dalam jumlah cukup banyak untuk persediaan di rumah.

Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perdagangan (Diskopumdag) Sukoharjo Iwan Setiyono mengatakan, harga beras masih stabil cenderung turun. Harga beras sekarang pada kisaran Rp 13.000-Rp 14.000/kg atau turun Rp 500-Rp 1.000/kg dibanding sebelumnya. Harga beras diharapkan bisa kembali turun setelah petani panen. **(Mam)-d**

Pilkada 2024, Satu TPS 600 Suara

PURWOREJO (KR) - Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur (Pilgub) Jateng dan Bupati dan Wakil Bupati (Pilbup) Purworejo 2024 semakin mendekat. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Purworejo meminta seluruh Anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) kerja cepat melakukan memetakan kebutuhan Tempat Pemungutan Suara (TPS) yang dipastikan berubah.

Hal itu disampaikan Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Purworejo, Jarot Sarwosambodo SE usai melakukan pengambilan Sumpah/Janji dan Pelantikan Anggota Panitia Pemungutan Suara (PPS) Pilgub dan Pilbup Purworejo 2024 di Ganeca Convention Hall (GCH), Minggu (26/5/2024). Pelantikan dilakukan secara daring dan luring dan diikuti 1.482 peserta.

“Jika dalam Pemilu kemarin 1 TPS untuk 300 orang, untuk Pilkada nanti 1 TPS maksimal untuk 600 warga. Jadi untuk kebutuhan TPS sekarang dengan 600 orang per-TPS dipastikan akan berkurang, namun kami belum bisa memastikan, harus dilihat dulu hasil pemetaan PPS

besok, kalau di Pilpres kemarin total ada 2.995 TPS,” kata Jarot.

Dijelaskan, untuk desa dengan jumlah penduduk sedikit tidak akan terjadi penggabungan kecuali TPS satu desa, sebab penggabungan hanya bisa dilakukan dalam satu desa.

“Penggabungan kemungkinan hanya bisa dilakukan untuk TPS satu desa, kalau lain desa tidak bisa. Semisal Kecamatan Ngombol, di sana desanya banyak, tapi

jumlah pemilihnya tidak banyak, dan kemungkinan tetap satu desa satu TPS,” jelasnya.

Anggota KPU Jateng, Basmar Priyanto Amron menegaskan, pilkada 2024 yang digelar serentak memang berbeda dengan pemilihan kepala daerah sebelumnya, dimana pelaksanaan dilakukan tidak bersamaan. “Pilkada kali ini, penyelenggaraan pemilihan bareng dan kami harus lebih masif mensosial-



KR-Hendri Utomo

Ketua KPU Purworejo mengambil sumpah anggota PPS di seluruh Kabupaten Purworejo di Ganeca Convention Hall, Purworejo.

isasikan secara bersamaan antara Pilgub dan Pilbup. Kita ini ibarat ikan di dalam akuarium, karena semua perhatian diarahkan kepada kami,” tegasnya.

Untuk itu, anggota PPS terlan-tik diharapkan bisa menunjukkan diri mampu bekerja, mampu menjaga pergaulan dan tidak membeda-bedakan saat memberikan pelayanan. “Sebagai penyelenggara kami tetap harus adil seimbang memberikan pelayanan. Jangan sampai kami nantinya dianggap membeda-bedakan,” imbuhnya.

Pj Sekda Purworejo Ahmad Kurniawan Kadir mengatakan, anggota PPS merupakan sebagian kecil dari masyarakat yang berkesempatan menjadi bagian dari penyelenggaraan pemilihan kepala daerah. Mereka diminta segera melakukan koordinasi dan konsultasi dalam tugasnya agar pelaksanaan pesta demokrasi itu bisa berjalan dengan baik.

“Dalam melaksanakan tugas harus berpedoman pada aturan yang berlaku, profesional dan netralitas harus ditegakkan agar pilkada ini bisa berjalan dengan damai dan adil,” tandasnya. **(Hut)-d**